

PROPOSAL BOPT/BLU/PNBP 2025

KLUSTER PENELITIAN PENGEMBANGAN KOLABORASI ANTAR PERGURUAN TINGGI

Tema: Pendidikan Transformatif

Judul:

MANAJEMEN METAKOGNITIF DALAM PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI UNGGUL BERBASIS KECERDASAN BUATAN DI INDONESIA

Tim Peneliti:

Ali Akbarjono (Dosen UIN FAS Bengkulu), Sutriono (Pustakawan UIN FAS Bengkulu),
Ahmad Anwar (Dosen UIN SUKA Yogyakarta) & Irwan Satria (Dosen UIN FAS Bengkulu)

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu komponen vital dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kualitas layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap mutu akademik dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika. Dalam konteks ini, manajemen metakognitif menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya perpustakaan. Metakognisi, yang didefinisikan sebagai kesadaran dan pengendalian terhadap proses berpikir sendiri, dapat membantu individu dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi sistem akademik. Berdasarkan data dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah dari perguruan tinggi di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran perpustakaan yang menyediakan akses informasi yang lebih baik dan dukungan dalam penelitian. Namun, meskipun ada kemajuan, masih terdapat tantangan dalam hal pemanfaatan sumber daya perpustakaan secara optimal oleh mahasiswa dan dosen. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen metakognitif dapat diterapkan dalam layanan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam konteks pendidikan tinggi, penggunaan teknologi berbasis AI dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung manajemen metakognitif. Misalnya, sistem rekomendasi berbasis AI dapat membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian mereka. Hal ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar. Metodologi penelitian ini akan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen metakognitif di perpustakaan perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen Kognitif, Pelayanan Perpustakaan, Kecerdasan Buatan, Publikasi Ilmiah

A. LATAR BELAKANG

Perguruan Tinggi (PT) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional diharapkan mempunyai peran penting dan strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Dosen sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat penting bagi perguruan tinggi untuk menjalankan fungsinya. Peran dan tugas pokok civitas akademika terutama dosen yang semula lebih ditekankan pada tugas mengajar menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan sebagai media dan sumber belajar di perguruan tinggi dewasa ini telah bertransformasi menjadi pusat informasi yang tidak hanya menyediakan akses ke berbagai sumber daya informasi, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran dan akademik yang mendukung pengembangan keterampilan metakognitif mahasiswa. Metakognisi, yang merujuk pada kesadaran dan pengaturan terhadap proses berpikir sendiri, memainkan peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut penelitian oleh Flavell (1979), metakognisi terdiri dari dua komponen utama: pengetahuan metakognitif dan regulasi metakognitif. Manajemen metakognitif memainkan peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterampilan ini tidak hanya berkontribusi pada prestasi akademik, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran kolaboratif, institusi pendidikan dapat lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan metakognitif mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan strategi yang mendukung manajemen metakognitif dalam kurikulum sebagai patron pelaksanaan dinamisasi akademik kampus di perguruan tinggi.

Perpustakaan dalam konteks perguruan tinggi sebagai bagian terpenting dari salah satu sumber belajar yang berperan aktif menunjang pembentukan kualitas akademik di perguruan tinggi, tentunya efektivitas penerapan manajemen metakognitif yang dilakukan pengelola perpustakaan dan civitas akademika dapat membantu masyarakat kampus dalam mengelola proses pencarian, evaluasi, dan penggunaan informasi yang aktif.

Perpustakaan perguruan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan informasi di lingkungan akademik. Dengan tren digitalisasi, penggunaan teknologi informasi, pengembangan literasi informasi, dan kemitraan yang

kuat, perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas dan kualitas informasi yang tersedia bagi pengguna. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa upaya ini berdampak positif terhadap kepuasan pengguna dan efektivitas pengelolaan informasi. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna untuk tetap relevan dalam mendukung pendidikan dan penelitian.

Data terbaru menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI (*Artificial Intilegent*) dalam layanan perpustakaan dapat meningkatkan kualitas interaksi antara mahasiswa dan sumber daya informasi. Sebuah studi oleh Chen et al. (2021) menunjukkan bahwa implementasi chatbot berbasis AI dalam perpustakaan meningkatkan kepuasan pengguna hingga 30%. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya mempercepat akses informasi, tetapi juga mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan metakognitif mereka. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen metakognitif dapat diintegrasikan ke dalam layanan perpustakaan yang berbasis AI.

Disamping itu kualitas mutu akademik dan publikasi ilmiah merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan tinggi dan penelitian. Civitas akademika, yang terdiri dari dosen, peneliti, dan mahasiswa, berperan penting dalam menciptakan dan menyebarkan pengetahuan. Tinjauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren utama, metode yang digunakan, dan hasil penelitian terbaru terkait kualitas mutu akademik dan publikasi ilmiah. Kualitas mutu akademik dan publikasi ilmiah civitas akademika di Indonesia mengalami perkembangan yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah publikasi, kolaborasi internasional, dan penggunaan teknologi menjadi tren utama yang dapat meningkatkan kualitas penelitian. Metode yang digunakan dalam studi ini beragam, dan hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas publikasi.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif. Menurut survei yang dilakukan oleh Association of College and Research Libraries (ACRL) pada tahun 2022, sekitar 60% mahasiswa merasa tidak percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengevaluasi sumber informasi. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sistematis dalam mendukung pengembangan keterampilan metakognitif di kalangan mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang

efektif untuk meningkatkan manajemen metakognitif dalam konteks layanan perpustakaan. Fenomena teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap pendidikan tinggi. Dari pembelajaran daring hingga analisis data, TI telah mengubah cara mahasiswa belajar dan dosen mengajar. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, hasil penelitian menunjukkan bahwa TI memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa. Penting bagi institusi pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam upaya untuk menjawab tantangan ini, penelitian ini akan menganalisis praktik-praktik terbaik dalam manajemen metakognitif yang diterapkan di beberapa perguruan tinggi bereputasi dan terakreditasi unggul yang juga didukung dengan perpustakaan perguruan tinggi. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana teknologi AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan metakognitif dosen dan mahasiswa. Dengan memahami hubungan antara manajemen metakognitif dan layanan perpustakaan berbasis AI, diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi civitas akademika dan pengelola perpustakaan perguruan tinggi.

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metakognitif dan ketrampilan (soft skill) civitas akademika berbasis AI dalam peningkatan publikasi ilmiah, serta meningkatkan kualitas manajemen layanan perpustakaan di perguruan tinggi. Dengan pendekatan yang berbasis pada data dan analisis yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya manajemen metakognitif dalam konteks pendidikan tinggi.

B. RUMUSAN MASALAH

Pengungkapan dan pengalihan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan berpijak pada beberapa rumusan masalah berikut, melalui pertanyaan penelitian, yaitu;

1. Bagaimana penerapan manajemen metakognitif bagi civitas akademika dan bagaimana relevansinya dengan layanan perpustakaan perguruan tinggi?
2. Bagaimana integrasi AI dalam pengelolaan informasi di perpustakaan perguruan tinggi yang terakreditasi Unggul?

3. Apa tantangan yang dihadapi civitas akademika dalam memanfaatkan perpustakaan dalam meningkatkan produktifitas penelitian dan publikasi ilmiah?
4. Manajemen Cognitive seperti apa yang dilakukan pengelola perpustakaan perguruan tinggi dalam rangka peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah bagi civitas akademika?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengungkapkan realitas penerapan manajemen metakognitif bagi civitas akademika dan relevansinya dengan layanan perpustakaan perguruan tinggi;
2. Mengidentifikasi potensi AI dalam mendukung layanan perpustakaan perguruan tinggi yang terakreditasi Unggul
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas manajemen layanan perpustakaan berbasis AI
4. Mendeskripsikan langkah strategis dalam lingkup manajemen metakognitif yang dilakukan pengelola perpustakaan perguruan tinggi sebagai Upaya peningkatan penelitian dan publikasi ilmiah bagi civitas akademika.

D. KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

1. Muhali (2018) ARAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MASA KINI MENURUT PERSPEKTIF REVOLUSI INDUSTRI 4.0. Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala P-ISSN 2623-0291 E-ISSN 2623-2774 29 September 2018. Universitas Muhammadiyah Mataram.
 Hasil riset ini memaparkan tentang fakta fenomena sebagai konsekuensi logis, Revolusi Industri 4.0 atau The Fourth Industrial Revolution (4IR) merupakan konsep pengembangan pendidikan, gender, kerja, dan mental melalui pemanfaatan perkembangan teknologi. Mutu pendidikan Indonesia terus ditingkatkan sejalan dengan perkembangan era globalisasi melalui transformasi paradigma pendidikan yang menekankan pada pembelajaran berorientasi keterampilan berpikir tingkat tinggi. Metakognisi sebagai salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi memegang peranan penting dalam membentuk siswa mandiri yang merupakan tujuan akhir dari pembelajaran.

Metakognisi merupakan proses mental yang pembelajarannya harus diterapkan secara hati-hati. Komponen-komponen metakognisi seperti pengetahuan metakognisi (deklaratif, prosedural, dan kondisional) dan kesadaran metakognisi (perencanaan, sistem manajemen informasi, monitoring, debugging, dan evaluasi) sangat relevan dibelajarkan sebagai bekal menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21 dan 4IR yang menekankan pembelajaran keterampilan-keterampilan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, berkomunikasi secara efektif, bekerjasama, serta berkreasi dan berinovasi. Pembelajaran keterampilan-keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat difasilitasi melalui proses pembelajaran yang autentik dan berpusat pada siswa seperti: (1) Community of Inquiry (CoI); (2) Project Based Learning (PjBL); Reflective-Metacognitive Learning (RML) Model; dan sebagainya. Model-model pembelajaran inovatif berpusat pada siswa tersebut semestinya diintegrasikan melalui system online (*blended learning*) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa menjadi pembelajar mandiri seperti tujuan umum pendidikan.

2. Wahyu Dwi Lestari, et.al (2020) PENGEMBANGAN E-LEARNING CONTENT BIOPEdia UNTUK MENDUKUNG LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF. Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS V, Madiun, 28 Oktober 2020 p-ISSN : 9772599121008 e-ISSN : 9772613950003. 1,2,3,4 Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas PGRI Madiun Madiun, Jawa Timur.

Hasil riset ini menggambarkan Paradigma perkuliahan saat ini berkembang ke arah transfer kredit dan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan cara blended learning dan distance learning, khususnya pada masa Pandemi Covid19. Dosen Pendidikan Biologi Universitas PGRI Madiun saat ini belum maksimal dalam membuat konten e-learning. Metakognitif berpengaruh terhadap motivasi, prestasi akademik dan kualitas belajar, sehingga sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa itu sendiri. Konten biopediia dan e-learning mempunyai pengaruh terhadap keterampilan metakognitif siswa.

3. Isnawan, M. G. (2019). The effect of metacognitive awareness toward lecturer's performance. Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 101-109.

Hasil riset ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan pemenuhan unsur penunjang merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dosen di perguruan tinggi sebagai bentuk cerminan kinerja yang dimilikinya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut, salah satunya adalah kesadaran

metakognitif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh kesadaran metakognitif terhadap kinerja dosen di perguruan tinggi. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa kesadaran metakognitif berpengaruh terhadap kinerja dosen di perguruan tinggi. Adapun nilai R Square yang diperoleh sebesar 70,7%; nilai F sebesar 77,177 dengan signifikansi 0,000; dan nilai t yang diperoleh sebesar 8,785 dengan signifikansi sebesar 0,000.

E. KONSEP ATAU TEORI YANG RELEVAN

Dalam kajian ini, penting untuk memahami konsep metakognisi dan relevansinya dalam konteks pendidikan tinggi. Metakognisi dapat diartikan sebagai "berpikir tentang berpikir" dan mencakup kesadaran individu terhadap kemampuan dan strategi belajar mereka. Penelitian oleh Schraw dan Dennison (1994) mengemukakan bahwa metakognisi terdiri dari dua komponen utama: pengetahuan metakognitif dan regulasi metakognitif. Pengetahuan metakognitif mencakup pemahaman individu tentang proses belajar dan strategi yang digunakan, sementara regulasi metakognitif berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengontrol dan mengatur proses belajar mereka.

Perpustakaan perguruan tinggi, sebagai lembaga yang menyediakan akses informasi, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan metakognisi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kuhlthau (1991) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan metakognitif yang baik lebih mampu dalam mengelola proses pencarian informasi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, perpustakaan perlu mengadopsi pendekatan yang mendukung pengembangan keterampilan ini melalui layanan yang inovatif.

Dalam konteks teknologi, penerapan AI dalam layanan perpustakaan merupakan langkah yang relevan untuk meningkatkan manajemen metakognitif. Sebuah studi oleh Wang et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem rekomendasi berbasis AI dapat membantu pengguna menemukan informasi yang relevan dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi AI dalam perpustakaan tidak hanya meningkatkan akses informasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan metakognitif mahasiswa.

Isu-isu terkini dalam dunia pendidikan, seperti meningkatnya penggunaan pembelajaran jarak jauh dan kebutuhan akan keterampilan digital, semakin menekankan

pentingnya manajemen metakognitif. Menurut laporan dari UNESCO (2021), keterampilan metakognitif menjadi salah satu kompetensi kunci yang diperlukan di abad ke-21. Dengan demikian, perpustakaan perlu beradaptasi dan mengembangkan layanan yang mendukung pembelajaran metakognitif di era digital ini.

Referensi yang relevan untuk kajian ini mencakup berbagai studi tentang metakognisi, teknologi informasi, dan layanan perpustakaan. Penelitian ini akan mengintegrasikan berbagai perspektif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya manajemen metakognitif dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi unggul berbasis AI.

Studi tentang manajemen metakognitif dalam pelayanan perpustakaan perguruan tinggi unggul berbasis AI di Indonesia menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterampilan metakognitif dan efektivitas layanan perpustakaan. Dengan mengintegrasikan teknologi AI dan fokus pada pengembangan keterampilan metakognitif, perpustakaan dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan mendukung keberhasilan akademik mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi cara-cara baru dalam mengukur dampak layanan perpustakaan dan untuk terus meningkatkan praktik terbaik dalam pengajaran dan pembelajaran.

Tinjauan pustaka ini akan membahas konsep metakognisi dan relevansinya dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi. Metakognisi terdiri dari dua komponen utama, yaitu pengetahuan metakognitif dan regulasi metakognitif. Pengetahuan metakognitif mencakup pemahaman individu tentang proses belajar dan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar (Schraw & Dennison, 1994). Sedangkan regulasi metakognitif melibatkan kemampuan untuk memantau dan menyesuaikan strategi belajar berdasarkan kebutuhan (Dunlosky & Metcalfe, 2009).

Dalam konteks layanan perpustakaan, pemahaman tentang metakognisi dapat membantu pustakawan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif. Misalnya, program pelatihan yang mengajarkan mahasiswa tentang cara mencari dan mengevaluasi sumber informasi dapat meningkatkan keterampilan penelitian mereka. Penelitian oleh Prorak (2015) menunjukkan bahwa instruksi perpustakaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan penelitian dan berkontribusi pada hasil akademik yang lebih baik.

Penggunaan teknologi AI dalam perpustakaan juga memberikan peluang baru untuk mendukung manajemen metakognitif. Sistem informasi perpustakaan yang cerdas dapat

memberikan umpan balik yang relevan kepada pengguna, membantu mereka dalam mengevaluasi kemajuan penelitian mereka. Hattie dan Timperley (2007) menjelaskan bahwa umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan hasil belajar, yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi.

Tren global menunjukkan bahwa perpustakaan yang mengintegrasikan teknologi canggih cenderung lebih berhasil dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Berdasarkan laporan dari International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), perpustakaan yang beradaptasi dengan teknologi baru mampu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan mereka. Oleh karena itu, penting bagi perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia untuk menerapkan pendekatan berbasis AI dalam manajemen metakognitif.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, diperlukan kolaborasi antara pustakawan, dosen, dan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan membangun kesadaran metakognitif di kalangan civitas akademika, diharapkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dapat ditingkatkan secara signifikan.

F. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana semua proses penelitian menggunakan prosedur, metode, serta sudut pandang penelitian kualitatif. Salah satu cirinya dari penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar dan sedikit angka-angka (Moleong, 2007). Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan yakni bersifat penelitian lapangan (*field research*). Jenis *field research* diambil peneliti dalam rangka untuk memperdalam hasil penelitian dengan cara mempelajari keseluruhan dari latar belakang subyek penelitian dilapangan hingga saat ini. Sedangkan metode penelitian yang diambil bersifat deskriptif, dimana peneliti mengkaji suatu objek penelitian dengan menjabarkan hasilnya secara detail dan runut untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi dari subjek yang sebenarnya (Bungin, 2010).

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurun waktu 7 bulan, yakni dari rentang bulan Maret hingga bulan Agustus tahun 2025. Sementara itu, tempat pengambilan data penelitian akan dilakukan di beberapa perguruan tinggi top nasional dengan kualifikasi

terakreditasi BAN PT/ LAM-PTKes/ LAMDIK unggul dan memiliki perpustakaan yang sudah terakreditasi unggul dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional di Indonesia. Sesuai dengan keterbatasan waktu dan finansial maka peneliti mengambil 4 perguruan tinggi top nasional baik dari PTN/PTS/PTKIN dengan kriteria kualifikasi akreditasi institusi serta perpustakaan dengan Predikat Unggul dan memiliki produktivitas publikasi ilmiah civitas akademika baik. Berdasarkan hasil tracing versi QS World University Rankings (WUR) dan Webometrics Edisi 2024, ada 20 perguruan tinggi negeri (PTN) terbaik di Indonesia, maka peneliti menetapkan 5 (lima) perguruan tinggi sebagai lokus penelitian, yakni Universitas Indonesia (UI), Universitas Internasional Indonesia (UII), Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung, UIN Sunan Gunung Jati Bandung, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta.

3. Informan/ Responden Penelitian.

Dalam sebuah penelitian, informan merupakan pihak-pihak yang membantu peneliti untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian. Informan penelitian dapat pula disebut sebagai responden yakni pihak memberikan keterangan penting sesuai kebutuhan peneliti. Untuk memilih informan/responden dalam penelitian ini digunakan reknik *Purposive Sampling* dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dari peneliti yang disebabkan pihak tersebut dianggap dapat memberikan data dengan kualitas tinggi (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis informan yakni informan utama dan informan pendukung. Informan utama dalam penelitian ini adalah Pengelola Bagian Akademik/LPM dan Pengelola Perpustakaan perguruan tinggi. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui seluk-beluk dan fenomena metakognitif dalam upaya peningkatan publikasi ilmiah melalui AI dengan basis pelayanan perpustakaan perguruan tinggi. Adapun jumlah informan di tiap lokus penelitian ditetapkan secara merata yakni sebagai berikut.

Tabel. 1
Jumlah Wilayah dan Informan Penelitian

No	Perguruan tinggi	Jumlah Informan Utama	Jumlah Informan Pendukung
1	UI	5 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	5 Dosen dan Mahasiswa
2	UII	5 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	5 Dosen dan Mahasiswa

3	UIN SGT Bandung	5 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	5 Dosen dan Mahasiswa
4	Unpad Bandung	5 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	5 Dosen dan Mahasiswa
5	UGM	5 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	5 Dosen dan Mahasiswa
	TOTAL	25 Pengelola Akedimik, Asesor BKD & Pengelola Perpustakaan	25 Dosen dan Mahasiswa

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengikuti metode penelitian kualitatif secara umum yakni dengan melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam yaitu peneliti mendatangi informan secara tatap muka kemudian melakukan percakapan yang terarah hingga mendapatkan data-data yang diperlukan (Bungin, 2010). Selain wawancara mendalam, peneliti juga melakukan observasi terhadap subyek penelitian. Observasi disini dimaksudkan ketika peneliti menggunakan pancaindera untuk merekam segala situasi dan kondisi yang terjadi langsung pada informan maupun pada hal-hal disekitar informan kemudian menuliskannya kedalam catatan penelitian (Sugiyono, 2010). Kemudian peneliti melakukan pengumpulan informasi dan dokumentasi di tempat penelitian untuk memperoleh data secara langsung.

Selanjutnya, diakhir pengumpulan data, peneliti akan mengadakan Focus Groups Discussion (FGD). Dengan FGD ini diharapkan data yang terkumpul lebih komprehensif dari berbagai pihak, termasuk untuk memverifikasi data temuan yang belum akurat. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, FGD dapat dilakukan sesuai kondisi, baik secara offline maupun online. Sehingga data yang ditemukan benar-benar dapat teruji dan diakui oleh semua pihak. Hal ini sesuai dengan prinsip metode penelitian ilmiah yang tepat dengan pendekatan kualitatif melalui proses penggalian informasi dan data secara dinamis kemudian pengujian data secara akurat berdasarkan hasil triangulasi data di lapangan.

5. Teknik Analisis Data

Menganalisis hasil penelitian berarti kita melakukan kajian yang komprehensif terhadap temuan-temuan di lapangan dan dihubungkan dengan teori-teori yang relevan.

Analisis data kualitatif secara umum memiliki dua model, yakni model Miles dan Huberman dan model Spydley. Dalam penelitian ini, digunakan model analisis Miles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan akhir. Akan tetapi, kesimpulan tersebut tetap masih dapat dikoreksi dan diberi masukan jika masih ada yang tidak cocok dengan temuan penelitian (Sugiyono, 2010).

6. Instrumen Riset

Penelitian ini akan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data akan dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan analisis dokumen untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen metakognitif di perpustakaan perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih baik.

Indikator penelitian akan meliputi tingkat pemahaman mahasiswa dan dosen tentang metakognisi, frekuensi penggunaan layanan perpustakaan, serta dampak penggunaan layanan perpustakaan terhadap kualitas publikasi ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam manajemen perpustakaan di Indonesia.

Tabel 2.
Indikator dan Fokus Penelitian

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Pentingnya manajemen metakognitif dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan di perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengakses (Access): Kemampuan untuk mencari dan mendapatkan informasi yang relevan. ✓ Mengelola (Manage): Kemampuan untuk mengorganisir informasi dalam skema klasifikasi. ✓ Mengintegrasikan (Integrate): Kemampuan untuk menganalisis dan membandingkan informasi dari berbagai sumber. ✓ Mengevaluasi (Evaluate): Kemampuan untuk menilai kualitas dan relevansi informasi.
2	Peran AI dalam mendukung manajemen pendidikan modern dan pelayanan perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Manajemen Pendidikan Modern dengan AI ✓ Konsep dasar manajemen pendidikan modern.

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peran AI dalam mendukung manajemen pendidikan dan pelayanan perpustakaan. ✓ penerapan AI dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan.
3	Tantangan yang dihadapi oleh civitas akademika dalam publikasi ilmiah di era digital	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pentingnya publikasi ilmiah dalam pengembangan akademik dan reputasi institusi. ✓ Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan publikasi ilmiah. ✓ Hubungan antara manajemen metakognitif dan peningkatan kualitas publikasi ilmiah.

G. RENCANA PEMBAHASAN

1. Lokus penelitian ini lebih luas secara nasional dengan melakukan kajian di beberapa perguruan tinggi yang memiliki kapasitas dan ternama karena kualitas akademik, iklim akademik serta kualifikasi akreditasi dengan predikat unggul. Studi ini secara mendalam dikaji pada lingkup manajemen pelayanan perpustakaan perguruan tinggi yang juga memiliki prestasi kepastakawanannya dengan predikat terbaik (Unggul) menurut hasil Penilaian Akreditasi Nasional Perpustakaan. Kajian ini juga difokuskan pada mekanisme dan integrasi perpustakaan dalam menjembatani kebutuhan pengaksesan dan perolehan informasi secara dinamis, digital, efisien dan detail dengan berbantuan perangkat lunak sebagai bagian dari system pelayanan perpustakaan modern, yaitu aplikasi layanan berbasis AI. Ada beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang dibidik dan memenuhi kriteria objek (lokus) penelitian ini, yaitu; Perpustakaan UI Jakarta, Perpustakaan Universitas Bina Nusantara Jakarta, Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; Perpustakaan Unpad Bandung; Perpustakaan UIN Sunan Gunung Jati Bandung; Perpustakaan UGM Jogjakarta; Perpustakaan UIN SUKA Jogjakarta; Perpustakaan ITS Surabaya; Perpustakaan UIN Malang; Perpustakaan UIN Arraniry Banda Aceh; Perpustakaan; Perpustakaan Sultan Kasim Riau
2. Penelitian ini dilakukan dengan lebih mendalam dan intensif sebagai salah Upaya strategis praktisi akademisi perguruan tinggi yang mesti berkolaborasi dengan pengelola perpustakaan perguruan tinggi dalam menyiap-sajikan informasi dan bahan-bahan kebutuhan perkuliahan dan penelitian.

3. Hasil penelitian ini nanti dapat menjadi model dalam manajemen peningkatan publikasi ilmiah bagi civitas akademika perguruan tinggi bereputasi unggul melalui penerapan system pelayanan informasi perpustakaan yang mengadopsi manajemen metakognitif berbasis AI (*artificial intelligence*).

H. WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN (*time line research*)

Tabel 3.
Agenda Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN TAHUN 2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumpulan Bahan Pustaka												
2	Penyusunan Rancangan Penelitian Lapangan												
3	Pengumpulan Data dari beberapa Perguruan tinggi dan Perpustakaan wilayah Jakarta dan Bandung												
4	Pengumpulan Data dari beberapa Perguruan tinggi dan Perpustakaan wilayah Yogyakarta												
5	Pengolahan Dan Analisis Data												
6	Submit Artikel Publikasi Internasional												
7	Penyusunan Laporan Hasil Peneliti												
8	Diseminasi Hasil Penelitian												
9	Penyelesaian Laporan Akhir												

Dalam penelitian ini, akan dibagi tiga bagian sebagai peta jalan yang akan dilalui, yaitu tahap input, proses, dan output. Pada **tahap input (rentang Bulan Januari-Maret 2025)** tim peneliti akan melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengumpulan data baik sekunder dan primer dilapangan terkait topik “Studi Manajemen Metacognitive Dalam Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Unggul Berbasis AI di Indonesia.” Kegiatan yang dilakukan yakni penyusunan pedoman wawancara, melakukan wawancara, observasi dan FGD dengan informan. Pada **tahap proses (rentang Bulan April-Juni 2024)** tim peneliti akan melakukan olah data dan analisis hasil kegiatan lapangan, mulai dari penyusunan transkrip data, olah dan analisis data wawancara dan FGD. Termasuk

juga kegiatan penyusunan *progress report* penelitian dan draft artikel untuk dipublikasi ke Jurnal. Terakhir **tahap output (rentang Bulan Juli – September 2024)** tim peneliti akan men-submit artikel publikasi pada salah satu jurnal internasional yang bereputasi, pelaksanaan diseminasi hasil riset serta membuat dan mengumpulkan laporan akhir penelitian. Adapun target yang menjadi luaran dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

Tabel. 4
Target Luaran Penelitian

No	Target Luaran	Ket
1	Artikel Jurnal bereputasi Internasional	<i>Submite and Reviewed</i>
2	Laporan Lengkap	Cetak
3	Buku	Terbit dan Cetak
4	HKI	Terbit

I. ANGGARAN PENELITIAN

Tabel. 5
Rencana Anggaran Belanja (RAB) Penelitian

Varian Kebutuhan	Uraian Volume	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
PRA PENELITIAN/KEGIATAN					3.456.000
Aktifitas & kebutuhan: Penyusunan desain operasional & instrumen penelitian dan perizinan penelitian.					
1. Belanja bahan					
a. Belanja ATK	1 Kegiatan	1	Kegt	400.000	400.000
b. Photo copy	1 Kegiatan	1	Kegt	200.000	200.000
c. Konsumsi (makan) rapat	4 org x 2 kali	8	O/Kali	22.000	176.000
d. Snack (kudapan) rapat	4 org x 2 kali	32	O/Kali	15.000	480.000
2. Belanja perjalanan dinas					

a. Transpor urusan perizinan	4 org x 4 kali	16	O/Kali	100.000	1.600.000
b. Uang harian	4 org x 1 hari	4	OH	150.000	600.000
PELAKSANAAN PENELITIAN					37.110.000
Aktifitas dan kebutuhan tahap ini: pengumpulan data lapangan					
1. Perjalanan dinas					
a. Transportasi	4 org x 2 kali	8	O/Kali	2.000.000	16.000.000
b. Penginapan	4 org x 5 hari	20	OH	500.000	10.000.000
c. Uang harian	4 org x 5 hari	20	OH	500.000	10.000.000
2. Belanja bahan					
a. ATK	1 Kegiatan	1	Kegt	750.000	750.000
b. Copy/penggandaan bahan	1 Kegiatan	1	Kegt	360.000	360.000
PASCA PELAKSANAAN					6.942.000
Aktifitas dan kebutuhan tahap ini: pengolahan data, menyusun dan diskusi/pembahasan draft					
Belanja bahan					
1. ATK	1 Kegiatan	1	Kegt	750.000	750.000
2. Copy/penggandaan	1 Kegiatan	1	Kegt	350.000	350.000
3. Konsumsi (makan) rapat	4 org x 4 kali	16	O/Kali	22.000	352.000
4. Snack (kudapan) rapat	4 org x 4 kali	16	O/Kali	15.000	240.000
5. Cetak laporan kegiatan	Ekspemplar	5	Eksp	80.000	400.000
6. Cetak buku	Ekspemplar	25	Eksp	160.000	4.000.000
7. Sertifikasi HKI	1 Kegiatan	1	Kegt	850.000	850.000
Jumlah keseluruhan Rencana Penggunaan Anggaran					47.508.000

J. ORGANISASI PELAKSANA PENELITIAN

Tim Peneliti

1. Nama Lengkap : Dr.H.Ali Akbarjono, SS.,S.Ag.,M.Pd
NIP/NIPPPK/NIDN : 197509252001121004/ 2025097501

ID Litapdimas : 202509750108000
 Pangkat/Jabatan : IV.a/ Lektor Kepala
 Asal Lembaga : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Jenis Kelamin : Lelaki
 Tempat & Tgl Lahir : Meuraksa, 25 September 1975
 Alamat : Jl.DP.Negara 8 Komp.Pancormas Point Block A
 No.6 Kel.Pagar Dewa Kec.Selebar Kota Bengkulu
 No.Hp. & Email : 082147438880/aliakbarjono@yahoo.com /
aliakbarjono@mail.uinfasbengkulu.ac.id
 Riwayat Pendidikan :

Tahun Lulus	Srta	PerguruanTinggi	Jurusan/ Program Studi
1999	S1 Sarjana	IAIN Arraniry Aceh	Tadris Bahasa Inggris
2003	S1Ganda	Universitas Indonesia	Ilmu Perpustakaan
2008	S2 Magister	UniversitasBengkulu	Manajemen Pendidikan
2016	Doktor	Universitas Negeri Jakarta	Manajemen Pendidikan

Pengalaman Penelitian :

Tahun	Klaster	Judul
2024	Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional (PT)	Studi Riwayat Kebiasaan, Pengetahuan Dan Motivasi Perubahan Perilaku Merokok Orang Tua Pada Anak Stunting Di Indonesia
2023	Penelitian Dasar Interdisipliner (PT)	Implementasi Pembelajaran Managemen Inklusi Pada Tenaga Pendidik Sekolah It Provinsi Bengkulu Setelah Pandemi Covid-19
2022	Penelitian Dasar Interdisipliner (PT)	Peran Ormas Islam Dalam Mendukung Pelaksanaan Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Provinsi Bengkulu (studi Pada Ormas Muhammadiyah)

2. Nama Lengkap : Dr.Sutriono, SS.,S.Pd.I.,M.Pd.I
 NIP/NIPPPK/NIDN : 197907132000031002
 ID Litapdimas : 20201630110505
 Pangkat/Jabatan : Pustakawan Madya, IV/a
 Asal Lembaga : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat & Tgl Lahir : Arga Mulya, 13 Juli 1979
 Alamat : Jl. Telaga Dewa 9 Pagar Dewa Kota Bengkulu
 No.Hp. & Email : 085267813482/trionolibrarian@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Tahun Lulus	Srta	PerguruanTinggi	Jurusan/ Program Studi
2004	S1	UNIVERSITAS	PAI

		MUHAMMADIYAH BENGKULU	
2007	S1	UNIVERSITAS YARSI JAKARTA	Ilmu Perpustakaan
2015	S2	IAIN BENGKULU	PAI
2024	S3	UIN FAS BENGKULU	PAI

3. **Nama Lengkap : Ahmad Anwar, M.A.**

NIP/NIPPPK/NIDN : 199202142019031013/2014029201
 ID Litapdimas : 20100202090732
 Pangkat/Jabatan : IIIb/Asisten Ahli
 Asal Lembaga : UIN Sunan Kalijaga
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat & Tgl Lahir : Semarang, 14 Februari 1992
 Alamat : Karang, Banyurejo, Tempel, Sleman
 No.Hp. & Email : 085643878922/ ahmad.anwar@uin-suka.ac.id

Riwayat Pendidikan :

Tahun Lulus	Srata	PerguruanTinggi	Jurusan/ Program Studi
2014	S1	UIN Sunan Kalijaga	PAI
2007	S2	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Pengalaman Penelitian :

Tahun	Klaster	Judul
2020	Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	"The Implementation of Digital Humanities in the State Islamic University Libraries in Indonesia"
2023	Penelitian Pembinaan/Kapasitas	" Analisis Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan Tren Topik Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Tahun 2017-2021"

4. **Nama Lengkap : Dr.Irwan Satria.,S.Ag.,M.Pd**
 NIP/NIPPPK/NIDN : 197407182003121004/ 2018077404
 ID Litapdimas : 201807740408390
 Pangkat/Jabatan : IV.a/ Lektor Kepala
 Asal Lembaga : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Jenis Kelamin : Lelaki
 Tempat & Tgl Lahir : Padang Sibusuk, 18 Juli 1974
 Alamat : Jl Sumur Dewa 10 no 3, kelurahan sumur Dewa,
 kecamatan Selebar Kota Bengkulu
 No.Hp. & Email : 081319831628/ satriairwan1974@gmail.com /
irwansatria@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Riwayat Pendidikan :

Tahun	Strata	Perguruan Tinggi	Prodi
1998	S1	IAIN Imam Bonjol Padang	Penerangan Penyiaran agama Islam
2002	S2	Univesitas Negeri Padang	Sosiologi Pendidikan
2016	S3	Universitas Negeri Padang	Ilmu Kependidikan

Pengalaman Penelitian :

Tahun	Klaster	Judul
2024	Penelitian Dasar Program Studi	Identifikasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Bengkulu Sebagai Dasar Pendidikan Antikorupsi: Studi Kasus Pada masyarakat Rejang, Serawai Dan Pasemah.
2023	Penelitian dasar Program Studi	Penguatan Mutual Understanding Terintegrasi Pembelajaran Ips Di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Pada Madrasah, Pesantren Dan Sekolah Islam Terpadu Di Kota Bengkulu.
2022	Pengembangan Perguruan Tinggi	Pengembangan Model Integrasi Nilai Kearifan Lokal Tradisi Tabot Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Melalui Kombinasi Problem Based Learning (pbl) Dan Value Clarification Technique (vct)

K. Referensi

- Baker, L., & Brown, A.L. (1984). Metacognitive skills and reading. *Handbook of Reading Research*, 353-394.
- Dunlosky, J., & Metcalfe, J. (2009). Metacognition. *Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Flavell, J.H. (1979)**. Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive-developmental inquiry. *American Psychologist**, 34(10), 906-911.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007)**. The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Muhali. 2018. ARAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN MASA KINI MENURUT PERSPEKTIF REVOLUSI INDUSTRI 4.0. Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala P-ISSN 2623-0291 E-ISSN 2623-2774 29 September 2018. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Pintrich, P.R. (2000)**. The role of goal orientation in self-regulated learning. *Handbook of Self-Regulation*, 451-502
- Prorak, D. (2015). Assessment of library instruction within general education learning outcomes and academic support programs: Determining impact on student

- research skills, confidence, and retention. *Putting Assessment into Action*, Association of College and Research Libraries, 51-56.
- Schraw, G., & Dennison, R.S. (1994). Assessing metacognitive awareness. *Contemporary Educational Psychology*, 19(4), 460-475.
- Sitzmann, T., Ely, K., Brown, K.G., & Bauer, K.N. (2010). Self-assessment of knowledge: A cognitive learning or affective measure? *Academy of Management Learning and Education*, 9(2), 169-191.
- Wilson, N.S., & Bai, H. (2010). The relationships and impact of teachers' metacognitive knowledge and pedagogical understandings of metacognition. *Metacognition and Learning*, 5(3), 269-288.
- Zohar, A., & Dori, Y.J. (2003). Higher order thinking skills and low-achieving students: Are they mutually exclusive? *Journal of Educational Psychology*, 95(2), 185-197.